

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE DENGAN PENERAPAN *INTERVENSI CHIN TUCK AGAINST RESISTANCE* (CTAR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN PASIEN DISFAGIA

Aulia Salsabilla

Abstrak

Disfagia (gangguan menelan) merupakan kondisi umum yang terjadi setelah stroke akibat gangguan pada saraf kranial yang mempengaruhi otot-otot menelan. Penanganan disfagia memiliki peran penting dalam membantu pasien memenuhi kebutuhan nutrisinya melalui asupan oral. Latihan terapeutik yang merangsang dan memperkuat otot-otot yang terlibat dalam proses menelan sangat dianjurkan dalam rehabilitasi disfagia, salah satunya adalah latihan *Chin Tuck Against Resistance* (CTAR). Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan analisis asuhan keperawatan pada pasien pasca-stroke dengan penerapan intervensi CTAR untuk meningkatkan kemampuan menelan. Laporan kasus ini dilakukan di Stroke Unit RSUD Tarakan, melibatkan dua pasien yang dikelola. Terapi CTAR dilakukan selama lima hari berturut-turut, dengan dua sesi per hari, masing-masing berlangsung selama 15 menit, menggunakan bola karet kecil yang diletakkan di bawah dagu, lalu pasien menekannya ke dada untuk melatih otot suprahiod yang berperan dalam menelan. Setelah lima hari terapi CTAR, Pasien 1 menunjukkan peningkatan kemampuan menelan dengan skor GUSS meningkat dari 12 menjadi 15 dan tingkat FOIS dari 3 menjadi 5, sedangkan Pasien 2 mengalami peningkatan skor GUSS dari 15 menjadi 17 dan FOIS dari 5 menjadi 6. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menelan yang ditunjukkan oleh peningkatan skor GUSS dan FOIS pada dua pasien stroke. Oleh karena itu, terapi ini dapat dianggap efektif sebagai bagian dari intervensi keperawatan untuk disfagia pada pasien stroke.

Kata Kunci: *Chin Tuck Against Resistance*, CTAR, Disfagia, Stroke

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR STROKE PATIENTS WITH THE APPLICATION OF CHIN TUCK AGAINST RESISTANCE (CTAR) INTERVENTION TO IMPROVE SWALLOWING ABILITY IN DYSPHAGIA PATIENTS

Aulia Salsabilla

Abstract

Dysphagia (difficulty swallowing) is a common condition after a stroke due to the impairment of swallowing muscles. Managing dysphagia plays a crucial role in helping patients meet their nutritional needs through oral intake. Therapeutic exercises that stimulate and strengthen the muscles involved in swallowing are highly recommended for dysphagia rehabilitation, one of which is the Chin Tuck Against Resistance (CTAR) exercise. This case study aims to provide an analysis of nursing care for post-stroke patients with the application of CTAR intervention to improve swallowing ability. This case report was carried out in the stroke unit RSUD Tarakan and involved two managed patients. The CTAR therapy was carried out over five consecutive days, with two sessions per day, each lasting 15 minutes. This exercise uses a small rubber ball placed under the chin, which the patient presses toward the chest to train the suprahyoid muscles involved in swallowing. After five days of Chin Tuck Against Resistance (CTAR) therapy, Patient 1 showed an improvement in swallowing ability with a GUSS score increase from 12 to 15 and FOIS level from 3 to 5, while Patient 2 improved from a GUSS score of 15 to 17 and FOIS level from 5 to 6. The results showed improvement in swallowing ability, as indicated by increased GUSS and FOIS scores in two stroke patients. Therefore, this therapy can be considered effective as part of nursing interventions for dysphagia in stroke patients.

Keywords: *Chin Tuck Against Resistance, CTAR, Dysphagia, Stroke*